

Pengaruh suplementasi vitamin C dan E terhadap kadar Malondialdehid plasma pada penderita luka bakar sedang berat

Lady Dhita Alfara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339404&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tujuan

Mengetahui pengaruh suplementasi vitamin C 1000 mg i.v dan E 400 mg oral selama empat hari berturut-turut terhadap kadar malondialdehid (MDA) plasma. sebagai penanda stres oksidatif pada penderita luka bakar sedang berat.

Penelitian ini merupakan one group pre post tes yang memberikan suplementasi vitamin C 1000 mg i.v dan vitamin E 400 mg oral yang pada 13 subyek penelitian yaitu penderita luka bakar kategori sedang berat dengan luas luka bakar kurang dari 60%, yang dirawat di Unit Luka Bakar RSUPN Cipto Mangunkusumo. Data diperoleh melalui wawancara, rekam medik, pengukuran antropometri analisis asupan menggunakan metode food record, dan pemeriksaan laboratorium, berupa pemeriksaan kadar vitamin C, E serum dan MDA plasma pada sebelum dan setelah suplementasi. Analisis data untuk data berpasangan menggunakan uji t berpasangan dan uji Wilcoxon, sedangkan untuk dua kelompok tidak berpasangan menggunakan uji Mann Whitney. Batas kemaknaan pada penelitian ini adalah 5o/a.

Sebanyak 13 orang subyek penelitian, terdiri dari perempuan 53.85o/o, dengan median usia 32 (18-55) subyek memiliki status gizi normal (61.54%), Median luas luka bakar adalah 22 (5-57)%, dengan kasus terbanyak adalah luka bakar berat (61.50%), dan penyebab terbanyak adalah api (76.9%). Kadar vitamin C pasca suplementasi mengalami sedikit peningkatan yang tidak bermakna. Kadar vitamin E subyek penelitian meningkat bermakna ($p=0,016$) pasca suplementasi, walaupun masih dalam kategori rendah. Kadar MDA pasca suplementasi mengalami penurunan bermakna ($p=0,019$).